

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Activity Based Costing Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap Dalam Meningkatkan Pendapatan RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri” ini ditulis oleh Riska Ayu Fadila, NIM. 126403201064 Program Studi Akuntansi Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Dianita Meirini, S.A., M.Si.,

Dalam penentuan tarif rawat inap rumah sakit diperlukan perhitungan yang tepat agar dapat memperoleh hasil perhitungan yang matang dan terperinci. Salah satu metode akuntansi yang dapat digunakan rumah sakit untuk mendapatkan hasil perhitungan yang tepat yaitu Activity Based Costing.

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui bagaimana perhitungan tarif jasa rawat inap di RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri saat ini. 2) Mengetahui bagaimana perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan Activity Based Costing pada RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. 3) Mengetahui bagaimana perbandingan hasil perhitungan HPP dan tarif jasa rawat inap menggunakan metode yang sudah diterapkan pada RSUD Simpang Lima Gumul dengan metode Activity Based Costing?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif deskriptif. Penelitian jenis ini merupakan penelitian yang menghasilkan temuan baru yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang sedang terjadi.. Lokasi penelitian ini berada di RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Adapun lokasi dari RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri ini berada di Jl. Galuh Candra Kirana, Tugu Rejo, Kecamatan Ngasem, Kediri, Jawa Timur (64182).

Hasil penelitian ini yaitu, 1) Proses perhitungan yang dilakukan RSUD Simping Lima Gumul Kabupaten Kediri pada tarif jasa rawat inap dilakukan dengan merinci biaya yang dikeluarkan saat proses rawat inap kemudian diajukan kepada direktur untuk disetujui dan di muat dalam SK yang akan dijadikan PERDA. 2) Proses perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan Activity Based Costing dengan cara melakukan pembebanan harga pokok dengan menjumlahkan seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan jasa. 3) Hasil perhitungan tarif menggunakan Activity Based Costing pada bulan mei VIP Rp1.018.966, Kelas I Rp 792.183, Kelas II Rp 493.308 dan Kelas III Rp 182.139, sedangkan pada bulan juni VIP Rp 1.051.940, Kelas I Rp 980.560, Kelas II Rp 624.214 dan Kelas III Rp 211.103, dan pada bulan juli mendapatkan hasil pada kamar VIP Rp 1.060.973, Kelas I Rp 881.157, Kelas II Rp 591.661 dan Kelas III Rp 210.667.

Kata Kunci: Penetapan Biaya Berbasis Aktivitas, Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit, Perbandingan.

ABSTRACT

This thesis titled "Implementation of Activity-Based Costing in Determining Inpatient Service Tariffs to Increase Revenue at RSUD Simpang Lima Gumul, Kediri Regency" is written by Riska Ayu Fadila, Student ID: 126403201064, Department of Sharia Accounting, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Dianita Meirini, S.A., M.Si.,

In determining hospital inpatient tariffs, accurate calculations are required to obtain mature and detailed results. One accounting method that hospitals can use to achieve accurate calculations is Activity-Based Costing (ABC).

This study aims to: 1) Examine how the inpatient service tariff calculation is currently done at RSUD Simpang Lima Gumul, Kediri Regency. 2) Examine how inpatient service tariffs are calculated using Activity-Based Costing at RSUD Simpang Lima Gumul, Kediri Regency. 3) Compare the results of cost of goods sold (COGS) and inpatient service tariffs calculated using the current method at RSUD Simpang Lima Gumul with those calculated using Activity-Based Costing.

This study uses a descriptive qualitative research method. This type of research aims to generate new findings that help to understand the phenomena occurring. The research was conducted at RSUD Simpang Lima Gumul, Kediri Regency, located at Jl. Galuh Candra Kirana, Tugu Rejo, Ngasem District, Kediri, East Java (64182).

The results of this study are: 1) The calculation process for inpatient service tariffs at RSUD Simpang Lima Gumul, Kediri Regency is done by detailing the costs incurred during the inpatient process, which are then submitted to the director for approval and

incorporated into a decree that will be used as a regional regulation (PERDA). 2) The calculation of inpatient service tariffs using Activity-Based Costing involves allocating the cost of goods sold by summing all activity costs related to the services provided. 3) The results of the tariff calculations using Activity-Based Costing are: in May, VIP Room = Rp1,018,966, Class I = Rp792,183, Class II = Rp493,308, and Class III = Rp182,139. In June, VIP Room = Rp1,051,940, Class I = Rp980,560, Class II = Rp624,214, and Class III = Rp211,103. In July, the results were VIP Room = Rp1,060,973, Class I = Rp881,157, Class II = Rp591,661, and Class III = Rp210,667.

Keywords: *Activity-Based Costing, Inpatient Service Tariffs, Compariso.*